

PENGARUH PENDAPATAN PREMI BEBEAN KLAIN DAN *RISK BASED CAPITAL* TERHADAP *RETURN ON INVESTMEN* PADA PERUSAHAAN ANSURANSI JIWA ASRAYA MEDAN PERIODE 2010-2016

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Program Studi Manajemen*

Oleh :

TRIA NURKHASANAH
NPM : 1405160928



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : TRIA NURKHASANAH
N P M : 1405160928
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM DAN
RISK BASED CAPITAL TERHADAP *RETURN ON INVESTMENT*
PADA PERUSAHAAN ASURANSI
JIWASRAYA MEDAN PERIODE 2010-2016

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE, MM, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRIA NURKHASANAH
N.P.M : 1405160928
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM DAN RISK
BASED CAPITAL TERHADAP RETURN ON INVESTMENT PADA
PERUSAHAAN ASURANSI JIWASRAYA MEDAN PERIODE
2010-2016

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
15 Maret 2018	Perbaiki uji Normalitas Perbaiki uji regresi linear berganda		
19 Maret 2018	Data kuartal Abstract Perbaiki kesimpulan		
20 Maret 2018	Perbaiki Grafik Histogram		
22 Maret 2018	Perbaiki Normal P-Plot Perbaiki kriteria Hipotesis		
26 Maret 2018	Pengurangan uji Autokorelasi Perbaiki Pengujian Hipotesis Perbaiki uji Determinasi Perbaiki Gambar Hipotesis F		
27/03-2018	Skripsi di Acc, lanjut sidang meja ryan		

Pembimbing Skripsi

DEDEK KURNIAWAN GULTOM, SE, M.Si

Medan, Maret 2018
Diketahui /Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

Dr. HASRUDY TANJUNG, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

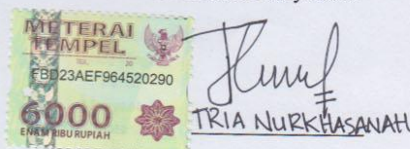
Nama : TRIA NURKHASANAH
NPM : 1405160928
Konsentrasi : KEUANGAN
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan 24. Feb...2018
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Tria Nurkhasanah : Pengaruh Pendapatan premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*, terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan periode 2010-2016. Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.2018. Skripsi.

Penelitian bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Selain itu penelitian bertujuan mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*) mempengaruhi variabel terikat (*Return On Investment*).

Jenis data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Asuransi Jiwasraya periode 2010-2016. Metode analisis asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendapatan Premi, tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment*, Beban Klaim berpengaruh terhadap *Return On Investment*, *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap *Return On Investment*. Kemudian secara simultan variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Kata Kunci : *Return On Investment*, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*.

KATA PENGANTAR



Assalam 'Mualaikum, Wr. Wb

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, dapat diselesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Premi Beban Klaim dan *Risk Based Capital Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan*** skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata 1 (S-1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dapat tersusun dengan baik tentunya berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Gunaryanto, S.sos dan Ibunda Baharyah, S.pd yang telah mengasuh dan membesarkan dengan rasa cinta dan kasih sayang dan memberikan dukungan yang berupa do'a, nasehat maupun materi yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan, SE, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dedek Kurniawan Gultom, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka mewujudkan tugas laporan Skripsi ini.
8. Bapak Agusri, SH, MH, selaku Pembimbing Akademik Saya Di Kelas C Manajemen.
9. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
11. Kakak penulis Rini Handayani yang selalu mensupport penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
12. Kakak Eka Vidiawati, Dwi Suciyanti, dan adik Atika Rahma yang telah memberikan perhatian dan arahan selama menyelesaikan Skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan di kelas C Manajemen angkatan 2014 terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

Penulis menyakini sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penyampaian, gaya bahasa dan penulisannya. Karena tidak satu pun manusia yang mampu untuk berusaha mendekati kata sempurna tersebut dan manusia juga tidak luput dari

kesalahan maupun kekhilafan. Oleh karena itu saya mohon maaf atas ketidaksempurnaan tersebut.

Dengan bantuan dan dukungannya yang telah penulis dapatkan akhirnya dengan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Semoga Allah SWT membalas semua budi baik dan jasa-jasa mereka dengan balasan yang berlipat ganda. Semoga Skripsi ini dapat berguna bagi semua amin.

Wassalamu`alaikum wr.wb

Medan, Maret 2018

Penulis

TRIA NURKHASANAH
NPM: 1405160928

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Teori	12
1. <i>Return On Investment</i>	12
a. Pengertian <i>Return On Investment</i>	12
b. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Investmen</i>	12
c. Faktor - faktor yang mempengaruhi <i>Return On Investment</i>	14
d. Pengukuran <i>Return On Investment</i>	14
2. Pendapatan Premi	15
a. Pengertian Pendapatan	15
b. Tujuan Pendapatan Premi	15
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan premi	16
d. Pengukuran Pendapatan Premi	17

3. Beban Klaim	19
a. Pengertian Beban Klaim	19
b. Tujuan Beban Klaim	20
c. Faktor faktor yang mempengaruhi Beban Klaim	21
d. Pengukuran Beban Klaim	22
4. <i>Risk Based Capital</i>	22
a. Pengertian <i>Risk Based Capital</i>	22
b. Tujuan <i>Risk Based Capital</i>	23
c. Faktor faktor yang mempengaruhi <i>Risk Based Capital</i>	24
d. Pengukuran Risk Based Capital	25
B. Kerangka Konseptual	26
C. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan Penelitian	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Terikat (Dependen Variabel).....	31
2. Variabel Bebas (Independet Variabel).....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian	33
2. Waktu Penelitian	34
D. Sumber dan Jenis Data.....	34
1. Sumber Data.....	34

2. Jenis Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	4
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Objek Penelitian	44
2. Deskripsi Data	45
3. Uji Asumsi Klasik	51
4. Regresi Linier Berganda	57
5. Uji Hipotesis	59
6. Uji Determinasi	67
B. Pembahasan	69
1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap <i>Return On Investment</i>	69
2. Pengaruh Beban Klaim terhadap <i>Return On Investment</i>	70
3. Pengaruh <i>Risk Based Capital</i> terhadap <i>Return On Investment</i>	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data <i>Return On Investment</i>	4
Tabel I.2 Data Pendapatan Premi	5
Tabel I.3 Data Beban Klaim	6
Tabel I.4 Data <i>Risk Based Capital</i>	7
Tabel III.1 Waktu Penelitian	34
Tabel IV.1 Data <i>Return On Investment</i>	46
Tabel IV.2 Data Pendapatan Premi	47
Tabel IV.3 Data Beban Klaim	49
Tabel IV.4 Data <i>Risk Based Capital</i>	50
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	61
Tabel IV.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	66
Tabel IV.10 Hasil Uji Determinasi	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berpikir	29
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis	40
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	42
Gambar IV.1 Grafik Histogram	53
Gambar IV.2 Grafik Normal <i>P-Plot</i>	54
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	57
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis ke-1 Nilai t	62
Gambar IV.5 Kriteria pengujian Hipotesis ke-2 Nilai t	63
Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis ke-3 Nilai t	64
Gambar IV.7 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern. Semakin berkembangnya pelaku ekonomi terhadap kebutuhan barang dan jasa. Dalam kehidupan sehari-hari sering mendengar mengenai orang sakit, atau bahkan meninggal dunia karena adanya suatu kecelakaan, Bangunan yang terbakar dilalap oleh api, barang bernilai tinggi yang habis dicuri, kendaraan yang bertabrakan, pesawat yang terbang jatuh, kapal yang karam dan tenggelam. Semuanya tidak jarang mengakibatkan korban tetapi kerugian terhadap harta benda.

Berkembangnya pemikiran manusia yang baik dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan suatu alat sebagai penyelaras untuk menjamin kelangsungan kehidupan manusia itu sendiri. Karena manusia tidak terlepas dari pemikiran bahwa manusia satu dengan yang lain tidak mau dirugikan. Risiko-risiko yang dihadapi manusia baik secara individu, keluarga maupun masyarakat. Sebagian masyarakat risiko yang terjadi beranggapan negatif dikarenakan berdampak bahaya atau musibah yang menjadikan kerugian. Dalam hal ini manusia membutuhkan rasa aman. Rasa aman ini menyangkut jiwa dan keselamatan diri dan juga harta benda yang dimilikinya. Harta benda bukan berarti segala kerusakan melainkan pencurian, kebakaran atau bahaya yang terjadi pada alam seperti gempa dan tsunami.

Asuransi pada hakekatnya adalah suatu sistem yang digunakan menghadapi segala risiko kerugian finansial, yaitu dengan cara pengalihan risiko terhadap pihak lain.

baik secara perorangan, masyarakat secara berkelompok. Sebelum membahas tentang asuransi lebih jauh terlebih dahulu memahami konsep dari risiko dan juga cara mengelolanya, bahwa asuransi tidak akan ada jika risiko yang terjadi tidak dijumpai. Bahwa risiko yang datang itu tanpa kita sadari, itu dunia penuh ketidakpastian. Akibat ketidakpastian mengakibatkan terjadi kerugian bagi pihak-pihak yang berkepentingan ataupun dalam dunia bisnis, ketidakpastian beserta risiko yang akan timbul tidak akan bisa diabaikan begitu saja.

Asuransi adalah suatu transaksi yang melibatkan dua pihak, yaitu tertanggung dan penanggung. Dalam hal ini perusahaan asuransi bertindak sebagai penanggung terhadap kemungkinan resiko kerugian yang dialami tertanggung. Mekanismenya adalah penanggung menerima sejumlah uang menjamin pihak tertanggung bahwa dalam mendapatkan penggantian terhadap suatu kerugian yang mungkin dideritanya sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau yang semula belum dapat ditentukan saat kerja. Letak antara perbedaan asuransi jiwa dan asuransi umum. Bahwa asuransi jiwa terletak pada perlindungan, yang diberikan asuransi jiwa memberikan perlindungan personal ataupun secara berkeluarga, seperti asuransi kecelakaan, kesehatan, dan kematian. Sedangkan asuransi umum memberikan perlindungan atas kerugian finansial dari resiko tertentu baik bagi individu maupun bisnis, seperti asuransi kebakaran, kendaran bermotor, alat berat, pengangkutan laut dan sebagainya.

Bahwa klaim sebagai pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggung jawaban atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang dibuat. Dalam perusahaan Asuransi Premi sebagai salah satu sumber pendapatan. Semakin besar premi atau

pendapatan premi yang diterima oleh perusahaan Asuransi, maka akan semakin besar dana yang akan diinvestasikan, semakin besar dana yang diinvestasikan, maka semakin besar pula peluang keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, semakin besar keuntungan perusahaan maka semakin tinggi tingkat pertumbuhan aset suatu perusahaan. Jasa asuransi sangat penting untuk mengelola cadangan dana masyarakat dalam mengantisipasi risiko yang tidak pasti, dan tidak hanya sekedar sebagai pengumpul premi, asuransi juga dapat menjadi penggerak investasi dan sumber kekuatan dana masyarakat yang dapat menyokong ketahanan keuangan masyarakat dalam menghadapi krisis keuangan.

Permodalan sangat penting dalam faktor menilainya suatu kesehatan perusahaan Asuransi yang diatur oleh pemerintah. Menurut penelitian Mark Mitchell terdapat hubungan yang tinggi antara arbitrase risiko dengan tingkat pengembalian modal atau disebut *Return On Investment* dipasar modal serta menggunakan analisa kontijensi klaim atau disebut *Risk Based Capital* dan asumsi transaksi-transaksi biaya, mengindikasikan bahwa tingkat resiko kerugian akan sangat berpengaruh terhadap kekuatan modal perusahaan. Salah satu cara untuk mendongkrak modal perusahaan asuransi adalah dengan meningkatkan pendapatan premi neto. Semakin banyak pendapatan premi neto menunjukkan keberhasilan manajemen dalam penetrasi pasar. Perolehan premi yang dikumpulkan, dikelola oleh perusahaan asuransi untuk diinvestasikan dan disiapkan untuk pembayaran klaim. Hasil dari pengelolaan manajemen tersebut adalah kondisi perusahaan yang sehat dan menghasilkan laba bagi dan pemegang saham yang tergambar dalam perolehan *Return On Investment*.

Berikut ini adalah menunjukkan tabel nilai *Return On Investment* Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Periode 2010-2016 sebagai berikut:

Tabel I.1
Data *Return On Investment*
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya
Periode 2010-2016

Tahun	<i>Return On Investman</i>
2010	2,84
2011	4,98
2012	2,40
2013	2,71
2014	3,19
2015	4,17
2016	4,46
Jumlah	24,75
Rata-Rata	3,53

Sumber : PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Dari tabel diatas terlihat, bahwa nilai *Return On Investman* perusahaan mengalami Penurunan dan terkadang mengalami Peningkatan setiap tahun.

Dilihat dari rata-rata secara perusahaan, menunjukkan bahwa *Return On Investmandibawah* rata-rata selama tiga tahun dimulai dari tahun 2010, 2012, 2013 dan 2014 dan yang berada diatas rata-rata dimulai dari tahun 2011, 2015 dan 2016. Perusahaan yang menunjukkan nilai *Return On Investment* dibawah rata-rata tahun 2010 sebesar 2,84, tahun 2012 sebesar 2,40, tahun 2013 sebesar 2,71, dan ditahun 2014 sebesar 3,19. Sedangkan yang berada diatas rata-rata nilai *Return On Investment* pada tahun 2011 sebesar 4,98, tahun 2015 sebesar 4,17 dan tahun 2016 sebesar 4,46. Disini perusahaan mengalami peningkatan *Return On Investment* yang artinya bahwa perusahaan mampu mengembalikan investasi yang diperolehnya dan mampu menghasilkan laba yang meningkat, sedangkan *Return*

OnInvestment mengalami penurunan disebabkan karena perusahaan ketidakmampuan dalam pengembalian investasinya dan rendahnya laba yang dihasilkan terhadap total asetnya.

Berikut ini akan dibahas mengenai tabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya periode 2010-2016 sebagai berikut:

Tabel I.2
Data Pendapatan Premi
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya
Periode 2010-2016

Tahun	Pendapatan Premi
2010	3,498,827
2011	4,640,650
2012	5,604,877
2013	5,674,596
2014	6,181,133
2015	10,143,872
2016	17,942,022
Jumlah	53,685,977
Rata-Rata	7,669,425

Sumber :PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Dari tabel I.2 diatas terlihat bahwa nilai pendapatan premi perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2010-2016.

Dilihat dari rata-rata pendapatan premi setiap tahunnya, bahwa yang berada diatas rata-rata ditahun 2015 sebesar 10,143,872 dan ditahun 2016 sebesar 17,942,022 dan yang berada dibawah rata-rata pendapatan premi dimulai dari tahun 2010 sebesar 3,498,827, tahun 2011 sebesar 4,640,650, tahun 2012 sebesar 5,604,877, tahun 2013 sebesar 5,674,596 dan tahun 2014 sebesar 6,181,133.

Disini pendapatan premi perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2010-2016 dikarenakan jika pendapatan premi mengalami peningkatan yang artinya perusahaan telah mampu membayar beban klaim yang menurun dan sedangkan jika pendapatan premi menurun maka perusahaan tidak mampu membayar beban klaim dikarenakan beban klaim mengalami peningkatan tetapi perusahaan juga harus menanggung risiko yang terjadi karena sudah menjadi penanggung dalam pembayaran kewajiban dan jika pendapatan premi itu semakin meningkat berarti investasi dalam berasuransi ikut meningkat banyak masyarakat bergabung dalam program asuransi dan juga pihak luar seperti pemegang modal ikut bergabung untuk menanamkan modalnya diasuransi. Tetapi jika pendapatan premi mengalami penurunan bahwa investasi akan menurun dan perusahaan tidakmampu menghasilkan laba yang maksimal jadi pihak luar tidak mau menanamkan modalnya diasuransi.

Tabel I.3
Data Beban Klaim
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya
Periode 2010-2016

Tahun	Beban Klaim
2010	100
2011	96
2012	102
2013	108
2014	101
2015	87
2016	99
Jumlah	693
Rata-Rata	99

Sumber :PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Dari tabel I.3 diatas terlihat bahwa nilai beban klaim perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2010-2016.

Dilihat dari rata-rata beban klaim setiap tahunnya, bahwa yang berada diatas rata-rata ditahun 2010 sebesar 100, ditahun 2012 sebesar 102, ditahun 2013 sebesar 108 dan ditahun 2014 sebesar 101 yang berada dibawah rata-rata beban klaim dimulai dari tahun 2011 sebesar 96, tahun 2015 sebesar 87. Disini beban klaim perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2012-2014 dikarenakan banyak klaim yang harus diwajibkan untuk membayar terhadap risiko penanggungjawaban kepada pihak asuransi mengenai terjadinya klaim kecelakaan, atau klaim kematian dari perolehan pendapatan premi.

Tabel I.4
Data *Risk Based Capital*
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya
Periode 2010-2016

Tahun	<i>Risk Based Capital</i>
2010	155
2011	202
2012	163
2013	174
2014	140
2015	162
2016	200
Jumlah	1,196
Rata-Rata	170

Sumber :PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Dari tabel 1.4 diatas terlihat bahwa nilai *Risk Based Capital* perusahaan mengalami naik-turun dari tahun 2010-2016.Nilai RBC terkadang mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Dilihat dari rata-rata *risk based capital* setiap tahunnya, Dan nilai *risk based capital* yang berada diatas rata-rata dimulai dari tahun 2011 sebesar 202, tahun 2013 sebesar 174 dan tahun 2016 sebesar 200. Dan nilai *risk based capital* yang berada dibawah rata-rata dimulai dari tahun 2010 sebesar 155, tahun 2012 sebesar 163, dan tahun 2014 sebesar 140, dan tahun 2015 sebesar 162 dimana perusahaan cenderung mengalami meningkat, semakin besar *risk based capital* maka perusahaan tersebut dinilai dalam kondisi baik karena risiko yang dihadapi akan semakin kecil, tetapi hal lainnya membuat perusahaan Asuransi Jiwasraya tidak efisien adanya penggunaan dana atau modal yang diinvestasikan menjadi tidak produktif , dan jika perusahaan Asuransi Jiwasraya memiliki *risk based capital* mengalami penurunan tidak dapat memenuhi modal minimum tersebut akan diberikan sanksi, konsekuensinyaperusahaan asuransi tersebut dilarang menjual produknya.

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa pendapatan premi dan beban klaim perusahaan Asuransi Jiwasraya 2010-2016 sebagai indikasi utama alasan penelitian ini. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan Asuransi yang dominan bahwa peningkatan *Return On Investments* mempengaruhi pendapatan premi, beban klaim, dan *Risk Based Capital*, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan mengambil judul “ **Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Risk Based Capital terhadap Return On Investment Pada PT Asuransi Jiwasraya periode 2010-2016**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian mengedintifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Adanya penurunan pada *return on investment* yang menunjukkan bahwa perusahaan ketidakmampuan dalam pengembalian investasi dan rendahnya laba yang dihasilkan terhadap total asetnya.
2. Adanya peningkatan pendapatan premi yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar beban klaim dan meningkatnya investasi pada asuransi.
3. Adanya penurunan pada beban klaim yang menunjukkan bahwa perusahaan telah membayar beban klaim yang terlalu meningkat dibandingkan dengan pendapatan premi.
4. Adanya peningkatan *risk based capital* yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan baik dan risiko yang dihadapi kecil tetapi tidak efisien dalam penggunaan modal yang diinvestasikan menjadi tidak produktif.

C. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini membatasi pembahasan masalah pada variabel bebas (independen) yaitu Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital Investment* sedangkan pada variabel terikat (dependen) yaitu *Return On Investment*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Pendapatan Premi berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?
- b. Apakah Beban Klaim berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?
- c. Apakah *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?
- d. Apakah Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui adanya pengaruh Pendapatan Premi terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?
- b. Untuk mengetahui adanya pengaruh Beban Klaim terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.
- c. Untuk mengetahui adanya pengaruh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?

- d. Untuk mengetahui adanya pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* secara bersama-sama terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan tentang ekonomi dan akuntansi, khususnya tentang pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi investor. Sebagai bahan pertimbangan untuk para investor dan maupun calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dan mengimplikasikan ke pasar modal pada kelompok industri asuransi pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Dan manfaat bagi pembaca sebagai menambah pengetahuan mengenai manajerial keuangan di bidang industri asuransi. Diharapkan bagi peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya akan meneliti masalah yang sama atau berkaitan masalah yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. *Return On Investment*

a. Pengertian *Return On Investment*

Penggunaan *Return On Investment* merupakan bersifat menyeluruh artinya apabila perusahaan telah menjalankan teknik analisis *return on investment* untuk mengukur efisiensi penggunaan operating aset dan digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi aktivitas perusahaan dalam mengalokasikan biaya dan modal. Rasio ini yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Munawir (2007, hal. 89) *Return On Investment* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, dan sebagai suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

b. Tujuan dan Manfaat *Return On Investment*

1) Tujuan *Return On Investment*

Tujuan *Return On Investment*, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 197) menyatakan bahwa tujuan penggunaan *return on investment* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba yang dimiliki perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

2) Manfaat *Return On Investment*

Manfaat *Return On Investment* tidak terbatas hanya pada pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan. Menurut Kasmir (2012, hal. 198) menyatakan manfaat yang diperoleh adalah untuk :

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode serta posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- b. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- c. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- d. Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* besar kecilnya *Return On Investment* akan mempengaruhi tingkat pengembalian investasi dalam mencapai keuntungan. Semakin tinggi *Return On Investment* menunjukkan semakin meningkat, perusahaan terhadap pihak luar, hal ini rasio ini menggambarkan perbandingan antara Laba Bersih dan Total Aset perusahaan dan menunjukkan kemampuan dana perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh beban yang ditanggung.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Investment* dipengaruhi oleh dua faktor, menurut Riyanto (2010, hal. 37) sebagai berikut:

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara “*Net Profit Margin*” dengan “*Net Sale*” perbandingan dinyatakan dalam persentase.
2. *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

d. Pengukuran *Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang digunakan untuk menilai laba bersih dan total aset. Untuk mencari rasio ini digunakan dengan cara membandingkan antara selisih laba bersih setelah pajak dengan total aset Rasio ini juga menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam pengembalian investasi.

Menurut Kasmir (2012, hal. 202) pengukuran *Return On Investment* dilakukan dengan cara selisih antara laba bersih setelah pajak dengan total aset dan rumus mencari sebagai berikut:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Pendapatan Premi

a. Pengertian Pendapatan Premi

Pendapatan Premi yang diterima oleh perusahaan tidak hanya menjadi sebagai profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan sebagai cadangan premi sehingga bila dimasa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan dalam membayarnya.

Menurut Hery (2013: 36) pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan merupakan hasil imbalan terhadap adanya penyerahan barang atau jasa yang telah diproduksi dalam operasi perusahaan. Pada perusahaan asuransi dikenal dengan istilah pendapatan premi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2010, hal. 23.1) pendapatan premi adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

b. Tujuan Pendapatan Premi

Tujuan pendapatan premi sebagai kewajiban perusahaan yang akan mendatang. Premi perusahaan yang dicadangkan sebagai cadangan premi untuk masa yang akan datang jika terjadinya klaim maka perusahaan tidak sulit membayarnya.

Beberapa hal dalam menentukan tujuan pendapatan premi menurut Ifham (2010, hal. 23) sebagai berikut:

- 1 Untuk mengetahui dan menilai kemajuan perusahaan asuransi. Dengan menghitung peningkatan premi, dapat diketahui seberapa besar peningkatan keuangan perusahaan asuransi. Tinggi peningkatan pendapatan premi menunjukkan semakin tingginya keuangan suatu perusahaan asuransi.
- 2 Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan premi pada perusahaan asuransi. Dengan mengetahui peningkatan premi pada perusahaan asuransi. Dengan mengetahui peningkatan pendapatan premi, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan premi menjadi dapat diketahui dan dianalisis
- 3 Sebagai alat bantu dalam membuat rencana dan rancangan peningkatan dimasa depan.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Premi

Pendapatan Premi untuk mengetahui berapa besar pendapatan premi perusahaan dari hasil penjualan atau pendapatan.

Menurut ketut sendra (2010, hal. 174) menyatakan tiga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan premi sebagai berikut:

1. Nilai Premi asuransi biaya atau biaya berasuransi merupakan syarat adanya perjanjian asuransi, karena tanpa adanya premi tidak akan ada asuransi. Pada umumnya premi asuransi dibayar dimuka namun biasanya diberikan tenggang waktu pembayaran untuk itu dibutuhkan premi yang seimbang, premi yang seimbang disini adalah untuk memastikan biaya pembayaran premi tertanggung seimbang dan wajar dibandingkan dengan risiko yang dialihkannya kepada penanggung. Nilai premi yang harus dibayarkan tertanggung dihitung berdasarkan suatu tarif premi dialihkan dengan nilai pertanggungan.

2. Klaim

Sebuah permintaan resmi kepada perusahaan asuransi, untuk meminta pembayaran berdasarkan ketentuan perjanjian. Klaim asuransi yang diajukan akan ditinjau oleh perusahaan untuk validitasnya dan kemudian dibayarkan kepada pihak tertanggung setelah disetujui pembayaran klaim merupakan hal yang penting atas kerugian yang dialami pihak tertanggung namun sangat disayangkan karena proses dalam pembayaran klaim terkadang kala dibutuhkan waktu yang cukup lama sehingga merugikan nasabah

3. *Underwriting*

Underwriting yang biasa disebut dengan *risk selection* adalah suatu fungsi manajemen risiko asuransi yang bertugas atas seleksi dan klasifikasi risiko yang dimiliki oleh calon tertanggung perorangan maupun kumpulan, serta memberikan keputusan yang berhubungan dengan pertanggungan atas risiko tersebut.

d. Pengukuran Pendapatan Premi

Dalam pengukuran pendapatan premi diakui hak sebagai salah satu realisasi penyerahan hak atas barang atau jasa kepada pihak pelanggan dan pembeli, premi dan penentuan liabilitas manfaat polis masa depan serta premi yang belum merupakan pendapatan.

Menurut Hendro (2013, hal. 301) Pengukuran Pendapatan premi dalam hal lainnya dilakukan dengan cara adanya pengakuan ialah:

- 1) Premi bruto diakui dan dicatat sebagai pendapatan ketika jatuh tempo.
- 2) Jumlah premi bruto diakui dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum pada bukti tagihan sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian polis.
- 3) Penerimaan premi secara tunai pada periode berjalan pada akhir periode (tutup buku) tagihan premi diakui dan dicatat
- 4) Masih dalam masa keleluasaan (*grace period*) pembayaran premi.
- 5) Belum ada pemberitahuan baik lisan maupun tertulis, bahwa pemegang polis akan membatalkan polisnya atau tidak akan membayar premi.
- 6) Dari hasil analisis ada keyakinan bahwa pemegang polis akan membayar premi.

Pengukuran pendapatan premi dilakukan dengan cara selisih dari antara premi reasuransi dengan premi yang belum merupakan pendapatan untuk mencari pendapatan premi sebagai berikut.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 28.3) pengukuran pendapatan premi sebagai berikut:

$\text{Pendapatan Premi} =$ $\text{Premi Reasuransi} - \text{Premi yang belum merupakan pendapatan}$
--

Keterangan :

Pendapatan Premi = pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi.

Premi Bruto = premi yang diperoleh dari tertanggung, agen, broker maupun dari perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi.

Premi reasuransi = bagian dari premi bruto yang dikeluarkan atau merupakan kewajiban kepada pihak reasuradur berdasarkan treaty maupun non treaty.

premi yang belum merupakan pendapatan = selisih dari premi yang belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu

3. Beban Klaim

a. Pengertian Beban Klaim

Bagian dari klaim yang diterima reasuradur merupakan salah satu bentuk “pemulihan klaim” (*claim recovery*). Beban klaim diakui dan dicatat bersamaan dengan timbulnya kewajiban kepada tertanggung perusahaan asuransi (*ceding company*) yaitu periode tercapainya persetujuan ganti rugi kepada pihak tertanggung. hak jaminan yang dijanjikan oleh perusahaan asuransi yang diberikan kepada nasabah untuk menerima sejumlah uang dibawah kebijakan sebuah kontrak asuransi yang telah disepakati.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 36.6) beban klaim merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan

berdasarkan estimasi kewajiban klaim tersebut. Perubahan dalam jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurangan beban dalam laporan laba rugi pada periode yang terjadinya perubahan.

Menurut Hendro (2014, hal. 301) beban klaim merupakan klaim yang meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

b. Tujuan Beban Klaim

Tujuan beban klaim sebagai jumlah klaim-klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim-klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, ditentukan berdasarkan perkiraan kewajiban terhadap klaim-klaim tersebut.

Menurut Fikri (2009, hal. 71) tujuan beban klaim dalam menghitung jumlah klaim yang akan dibayarkan perusahaan asuransi kepada *claimant*, *claim analyst* diterapkan tiga jumlah tujuan beban klaim sebagai berikut:

- 1) Jumlah manfaat kematian yang harus dibayar atas kematian tertanggung didasar oleh jumlah uang pertanggungan polis yang bersangkutan. Oleh karena itu, *claim analyst* memulai perhitungan jumlah manfaat dengan menentukan jumlah manfaat kematian dasar yang harus dibayarkan. Manfaat kematian asuransi dasar biasanya sama dengan jumlah uang pertanggungan polis yang bersangkutan.
- 2) Jumlah penambahan, *claim analyst* kemudian akan menetapkan semua jumlah yang harus ditambahkan ke jumlah manfaat kematian tambahan.

Daftar jumlah manfaat yang dapat ditambah ke manfaat kematian asuransi dasar adalah sebagai berikut:

- a. Asuransi yang harus dibayar penuh
 - b. *Accidental death benefit*
 - c. Kelebihan premi yang harus dibayar
 - d. Dividen polis yang harus dibayar
 - e. Dividen polis yang disimpan di perusahaan asuransi untuk mendapatka bunga / bagi hasil
 - f. Bunga pembayaran klaim yang ditanggungkan
 - g. Bunga pinjaman yang dibayar dimuka
- 3) Jumlah pengurangan, *claim analyst* juga dapat mengurangi jumlah tertentu dari manfaat kematian dasar, termasuk:
- a. Premi yang harus dibayar namun belum dibayar selama masa tenggang (*grace period*).
 - b. Pinjaman atas polis, bunga/ bagi hasil pinjaman polis yang belum dibayar.

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Beban Klaim

Menunjukkan apabila beban klaim yang terlalu tinggi maka kondisi perusahaan tersebut kurang baik karena pendapatan yang akan diperoleh mengalami penurunan dan *return on investment* akan mengalami penurunan, sedangkan jika beban klaim mengalami penurunan maka pendapatan premi mengalami peningkatan dan juga *return on investment* mengalami peningkatan.

Menurut Amrin (2010, hal. 212) bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi beban klaim sebagai berikut:

- 1) Cadangan Premi
- 2) Pendapatan Premi
- 3) Beban Klaim

Dan dijelaskan faktor – faktor yang mempengaruhi beban klaim sebagai berikut:

- 1) Cadangan Premi merupakan sejumlah uang yang dihimpun oleh perusahaan asuransi yang diperoleh dari selisih nilai santunan dan nilai tunai pembayaran pada suatu waktu pertanggungan sebagai persiapan pembayaran klaim.
- 2) Pendapatan Premi merupakan yang diperoleh dari pendapatan *underwriting*, dan premi bruto dan premi reasuransi. Pendapatan *underwriting* sebagai yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan asuransi.
- 3) Beban Klaim merupakan klaim yang meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

d. Pengukuran Beban Klaim

Dalam pengukuran beban klaim dalam hal lainnya dilakukannya dengan acara adanya pengakuan klaim – klaim yang disetujui, klaim – klaim yang masih berada dalam proses penyelesaian, klaim – klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, dan beban – beban penyelesaian klaim diakui sebagai beban klaim pada saat munculnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

Menurut Fauzan (2012, hal. 69) pengukuran beban klaim dilakukan dengan cara selisih dari beban klaim yang terjadi dengan pendapatan premi sebagai berikut:

$$\text{Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

4. Risk Based Capital

a. Pengertian Risk Based Capital

Semua perusahaan asuransi dan reasuransi wajib memiliki tingkat solvabilitas atau *risk based capital* minimal 120% dari risiko yang mungkin akan terjadi pada deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban dengan serendah – rendah mencapai angka 100% sehingga dapat diberi kesempatan untuk meningkatkan batas solvabilitasnya dalam jangka waktu tertentu.

Menurut peraturan pemerintah No. 63 2004 menyatakan bahwa rasio kesehatan *Risk Based Capital* adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan Asuransi Kerugian sebesar 120%. Semakin besar nilai kesehatan *Risk Based Capital* sebuah perusahaan Asuransi semakin sehat kondisi finansial perusahaan tersebut.

Menurut Tabroni dan Sebaya (2008, hal. 4) *Risk Base Capital* merupakan digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi untuk memastikan perusahaan asuransi dan reasuransi dapat memenuhi kewajibannya dan menentukan besarnya kebutuhan modal sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan, serta metode dalam mengelola kekayaan dan kewajiban dalam industri asuransi.

Menurut Punama (2010, hal. 27) *Risk Based Capital* merupakan yang menyatakan bahwa keberadaan *risk based capital* diharapkan dapat mengurangi serendah – rendahnya kemungkinan kegagalan dari suatu perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban kepada masyarakat. *Risk Based Capital* digunakan karena ketidakpuasan sejumlah negara maju terhadap solvabilitas statis

sebelumnya. Sistem ini dianggap kurang efektif sebab tidak mampu dalam memberikan peringatan dini sebelum terjadinya kegagalan perusahaan asuransi.

b. Tujuan *Risk Based Capital*

Tujuan *Risk Based Capital* untuk mengharapkan perusahaan asuransi memiliki kecukupan dalam modal yang cukup dan menghindarkan risiko merugikan nasabahnya dalam hal terjadi masalah atau kerugian sebagai akibat deviasi dalam kekayaan dan kewajiban.

Menurut Rahayu (2017, hal. 6) beberapa hal dalam pencapaian tujuan *risk based capital* adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung besarnya kebutuhan modal perusahaan sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya.
- 2) Mengukur tingkat kesehatan keuangan
- 3) Mengurangi biaya *insolvency*
- 4) Menentukan faktor risiko yang proporsional terhadap risiko *insolvency*
- 5) Membantu regulator atau pemerintah dalam mengukur nilai aktual dan ekuiti
- 6) Mengantisipasi masalah – masalah yang akan datang

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Risk Based Capital*

Menunjukkan faktor yang mempengaruhi *risk based capital* dikarenakan adanya besar kecil bagi aktiva yang diperkenankan yang dimiliki oleh perusahaan asuransi, dalam dunia asuransi mengenai istilah aktiva yang diperkenankan dan tidak diperkenankan.

Menurut Satria (2010, hal. 24) dalam menentukan *risk based capital* perusahaan tersebut akan mempertimbangkan faktor – faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

- 1) Apabila rasio modal minimum dilanggar, bank dapat dicabut dari lisensi atau izinnya.
- 2) Supervisor dapat menetapkan rasio modal di atas tingkat minum (8%) yang ditetapkan pada basel
- 3) Beberapa bank besar memiliki modal internal yang sesuai dengan profil risiko dari portofolio bank (disebut dengan *economic capital*) internal model sering menghasilkan perhitungan modal yang lebih tinggi.
- 4) Bank sebagai institusi komersial memiliki rencana bisnis jangka panjang atau rencana pertumbuhan, baik yang akan dicapai secara organic ataupun melalui akuisisi yang membutuhkan tingkat modal yang tinggi.

d. Pengukuran *Risk Based Capital*

Untuk mengukur *risk based capital* yang merupakan rasio perhitungan antara jumlah aset perusahaan dengan jumlah total klaim asuransi, dan menurut peraturan pemerintah No. 63 menyatakan bahwa *risk based capital* merupakan suatu ukuran yang menginformasikan tingkat dari keamanan finansial atau kesehatan perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120% semakin besar *risk based capital* sebuah perusahaan asuransi semakin sehat kondisi dari financial perusahaan tersebut.

Menurut Ferry (2007, hal. 1064) bahwa pengukuran *risk based capital* adanya hasil aktiva yang diperkenankan dengan jumlah kewajiban. Dengan batas

tingkat solvabilitas minimum atau modal minimum berbasis risiko berbeda-beda yang ditetapkan oleh perusahaan dengan rumus sebagai berikut:

$$Risk\ Based\ Capital = \frac{Tingkat\ Solvabilitas}{Batas\ Tingkat\ Solvabilitas\ Minimum}$$

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan tentang bagaimana jaringan asosiasi yang disusun, dijelaskan, dan dielaborasi secara logis antarvariabel yang dianggap relevan pada situasi masalah dan diidentifikasi melalui proses seperti pengamatan, dan survey literature. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan dan berbagai tujuan. Adanya perkembangan bisnis asuransi yang sangat pesat maka perusahaan akan meningkatkan pendapatan premi secara bertahap agar memperoleh *return on investment* yang meningkat dikarenakan jika pengambilan investasi semakin meningkat perusahaan telah mengembalikan sebagian keuntungan dari investasinya untuk membayar suatu beban klaim. Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*.

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap *Return On Investment*

Pendapatan Premi adalah premi yang diperoleh dari sehubungan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis atau kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2010, hal. 23.1) pendapatan premi adalah penghasilan yang

timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Menurut Rifki (2015) Rasio investasi terhadap aset diukur dari laba bersih setelah pajak terhadap total asetnya (*Net Profit After Tax/ Total Asset*), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam jangka menghasilkan profitabilitas perusahaan. Partington (1989) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh manajemen dalam kebijakan deviden, demikian pula investasi yang diukur dari aktiva bersih operasi. Aktiva operasi bersih merupakan aktiva operasional setelah dikurangi dengan penyusutan (depresiasi) aktiva yang tetap diperhitungkan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba.

2. Pengaruh Beban Klaim terhadap *Return On Investment*

Beban Klaim adalah yang mencerminkan klaim-klaim yang terjadi serta kualitas usaha penutupan atau klaim yang terjadi selama periode berjalan serta menunjukkan kualitas usaha dalam penutupan klaim yang terjadi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 36.6) beban klaim merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Menurut Mutmainnah (2015) menggambarkan sejumlah uang yang diberikan sebagai pertanggungjawaban pihak penanggung kepada pihak tertanggung atas risiko yang terjadi dan telah disepakati sebelumnya dalam polis asuransi. Besar kecilnya beban klaim juga memengaruhi *return on*

investment karena kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.

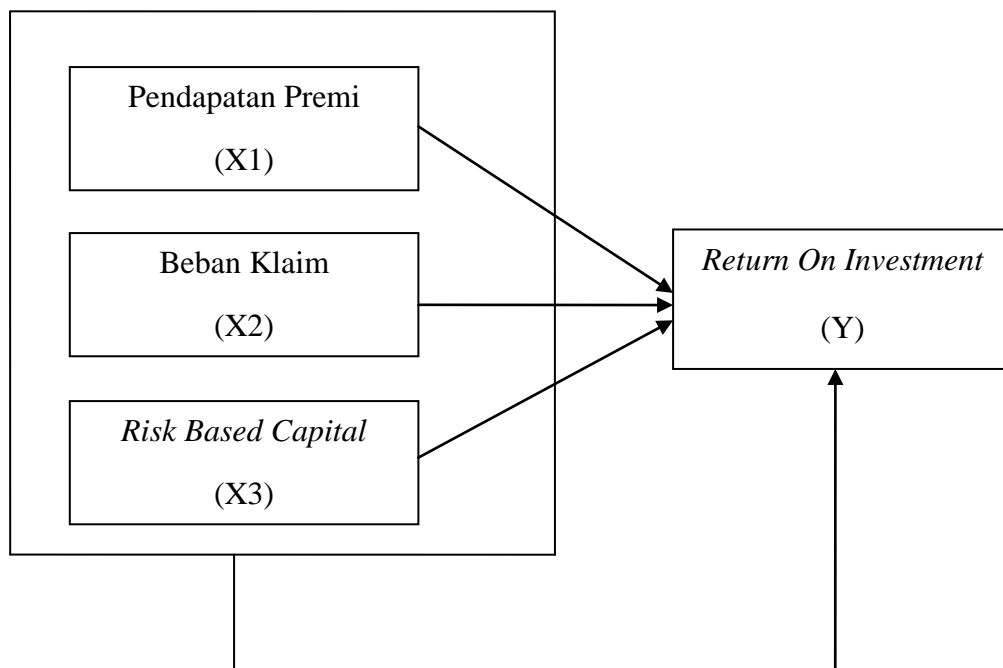
3. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment*

Risk Based Capital menggambarkan harapan bagi perusahaan asuransi memiliki kekuatan modal yang cukup untuk menghindarkan risiko yang merugikan nasabahnya dalam hal terjadi masalah atau kerugian sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Menurut Tabroni dan Sebaya (2008, hal. 4) *Risk Base Capital* merupakan digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi untuk memastikan perusahaan asuransi dan reasuransi dapat memenuhi kewajibannya dan menentukan besarnya kebutuhan modal sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan, serta metode dalam mengelola kekayaan dan kewajiban dalam industri asuransi.

Menurut Reza (2014) *Risk Based Capital* menggambarkan tingkat kemampuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban – kewajibannya. Bila perusahaan asuransi mempunyai tingkat *Risk Based Capital* yang lebih tinggi dari pada tingkat risiko yang dihadapinya, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi keuangan yang baik dan dapat mengembalikan hasil investasi para investor yang diindikasikan ke dalam tingkat *Return On Investment*.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi hubungan antar variabel – variabel independen terhadap variabel dependen, melalui kerangka

konseptual yang akan diteliti secara relevan dengan permasalahan. Kerangka konseptual penelitian yang tercantum pada gambar II. 1



Gambar II. 1

Paradigma Penelitian

C. Hipotesis

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan harus diuji secara empiris.

Berdasarkan kerangka konseptual yang diatas maka penulis mencoba merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian sebagai berikut:

1. Pendapatan Premi berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.
2. Beban Klaim berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.
3. *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.
4. Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* secara bersamaan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggambarkan jenis atau bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Sebuah penelitian boleh menggunakan satu pendekatan atau beberapa pendekatan sekaligus. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 112). Jenis Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif kausal atau hubungan sebab akibat yaitu menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

B. Defenisi Operasional

Definisi operasional bukanlah salah satu definisi atau pengertian teori seperti di bab teori operasionalisasi dari variabel, melainkan tujuan berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Variabel – variabel yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Menurut Suryani (2015, hal. 91) “Variabel Dependen merupakan variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, Variabel ini biasa dinotasikan dengan simbol (Y). bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variabel dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja”.

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment* Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. *Return On*

Investment menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Menurut Rifki (2015) mendefinisikan “*Return On Investment* adalah menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang biasa dihasilkan dari seluruh pemanfaatan kekayaan yang dimiliki perusahaan, sehingga dipergunakan angka laba setelah pajak dan kekayaan perusahaan, pengukuran (*Return On Investment*) adalah :

$$Return\ On\ Investment = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas X)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Menurut Suryani (2015, hal. 90) merupakan variabel simulasi atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel ini biasanya dinotasikan dengan simbol (X). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

a. Pendapatan Premi

Variabel bebas (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Premi. Pendapatan Premi merupakan premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Rumus untuk menghitung Pendapatan Premi adalah:

<p>Pendapatan Premi =</p> <p>Premi Reasuransi – Premi yang belum merupakan pendapatan</p>

b. Beban Klaim

Variabel bebas (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beban Klaim. Beban Klaim merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan Rumus untuk menghitung Beban Klaim adalah:

$$\text{Beban Klaim} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

c. Risk Based Capital

Variabel bebas (X_3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Risk Based Capital*. *Risk Based Capital* merupakan suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan Asuransi Kerugian sebesar 120%.

$$\text{Risk Based Capital} = \frac{\text{Tingkat Solvabilitas}}{\text{Batas Tingkat Solvabilitas Minimum}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan asuransi jiwa yang beralamat di Jalan Palang Merah No. 1, Medan, Sumatera Utara sebagai objek dalam penelitian, dan data yang diambil dari tahun 2010 sampai dengan 2016.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai pada bulan November 2017 sampai dengan April 2018. Dengan skedul penelitian sebagai berikut:

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Febuari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset				■																
2	Pengajuan Judul					■	■	■	■												
3	Pembuatan Proposal							■	■	■	■	■									
4	Bimbingan Proposal											■	■	■	■	■					
5	Seminar Proposal																■				
6	Pengolahan Data																■	■			
7	Analisis Data																■	■	■	■	■
8	Sidang Meja Hijau																			■	■

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa penjelasan atau pernyataan yang berbentuk angka-angka yaitu laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwasraya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2016.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder adalah data yang telah disediakan oleh unit dan lembaga dimana data tersebut telah disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwasraya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut kasmir (2009 hal.149) pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan, data yang dikumpulkan selengkap untuk beberapa periode, pengumpulan data dapat dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dan data primer. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap. Tahap pertama dengan melakukan literatur dokumentasi, yaitu dengan mencari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini. Pada tahap kedua dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwasrya periode 2010 samapai dengan 2016 untuk memperoleh data laporan keuangan yang menjadi jenis dan sumber data dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return On Investment* baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini diasumsikan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik regresi berganda. Agar regresi berganda dapat digunakan maka terdapat kriteria-kriteria dalam uji klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 160) Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen yaitu X1, X2, X3 dan independen Y memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang dilakukan penelitian adalah.

1) Uji *Kolmogorov Smirnov*

Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji yang bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji Uji *Kolmogrov Smirnov* ini, sebagai berikut :

1. Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan normal.
2. Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusikan tidak normal.

2) Uji Normal P-Plot of *Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pada distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 161) Uji Multikolinierita juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.
2. Bila $VIF < 10$, berarti tidak terdapat multikolinieritas
3. Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas

4. Bila Tolerance < 0,1 maka terjadi multikolinieritas

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Juliandi, dkk (2014, hal. 161).

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan dan komponennya yang terdaftar di laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya Medan Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan : Y = *Return On Investment*

a = Konstanta

β = Angka arah koefisien regresi

X_1 = Pendapatan Premi

X_2 = Beban Klaim

X_3 = *Risk Based Capital*

ε = standart error

Besarnya konstanta tercemin dari dalam a dan besarnya koefisien regresi dari masing – masing variabel independen ditunjukkan dengan β . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

Juliandi (2014, hal. 157)

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah analisis data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

a. Uji-t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sugiyono (2013, hal. 257)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

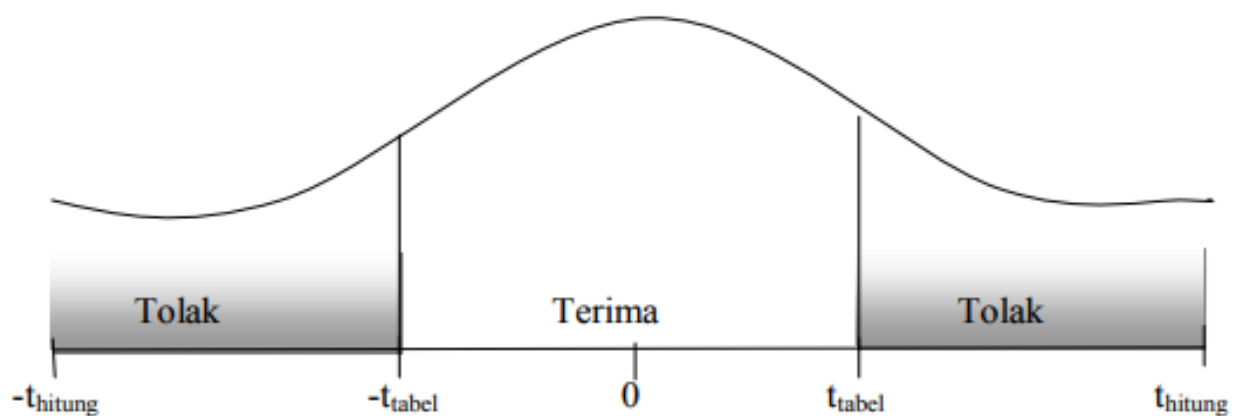
H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika :

1) $t_{hitung} > t_{tabel}$

2) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



Gambar III.1 Kriteria Pengujian Hipotesis

b. Uji F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p-value) < 0,005 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%. Menurut Sigiyono (2013, hal. 266) Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0: \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan :

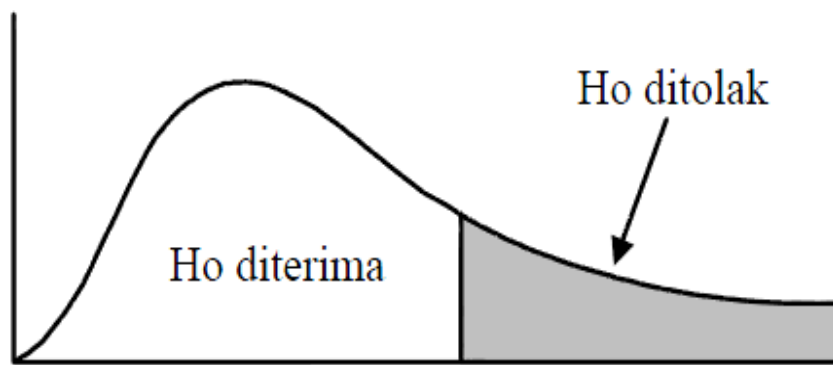
Fh = Nilai F hitung

R = Koefisien koreksi ganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah sampel

Pengujian Hipotesis :



Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis

Keterangan :

F_{hitung} = Hasil perhitungan korelasi perhitungan Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment*

F_{tabel} = Nilai F dan table F berdasarkan n

Kriteria Pengujian :

- a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
- b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2013, hal. 266)

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

PT. Asuransi Jiwasraya merupakan perusahaan yang tertua dan berpengalaman di Indonesia, Jiwasraya memiliki sejarah sejak tanggal 31 Desember 1859 dengan akta notaris William Henry Hehlots nomor 185 dan diakui sebagai perusahaan Asuransi Jiwasraya pertama kali di Indonesia, Tanggal 17 Desember 1960, NILLMIJ van 1859 yang menjadi milik Negara diubah namanya menjadi PT. Perusahaan Pertanggungjawaban Djiwa Sedjahtera berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1958. Pada tahun 1966 PT. Pertanggungjawaban Dharma Nasional yang menjadi milik pemerintah diintegrasikan ke dalam perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya, berdasarkan SK Menteri urusan perasuransian nomor 2/sk/66 tanggal 1 Januari 1966. Pada tanggal 23 Maret 1973 dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 12 Tahun 1973 Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraya berubah status menjadi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu Nomor 839 Tahun 1984 Tambahan Berita Negara Nomor 67 tanggal 21 Agustus 1984.

Saat ini Perusahaan Asuransi Jiwasraya telah berkembang menjadi salah satu Perusahaan Negara termuka bergerak dibidang jasa dan produk. Perusahaan tersebut terus mengembangkan dan berinovasi dalam menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan para Pemegang Polis serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai manfaat Asuransi Jiwa. Dengan keahlian yang kami miliki, Jiwasraya terus mengembangkan produk dengan pelayanan terbaik untuk

produk standar dan produk tailor made sehingga dapat memenuhi kebutuhan Pemegang Polis. Produk asuransi jiwa yang ada di Jiwasraya dibagi berdasarkan pengelompokan bisnis, Produk Individu dan Produk Kumpulan. Produk Individu Produk Individu Jiwasraya memberikan nilai proteksi maksimal sekaligus nilai investasi bagi Pemegang Polis sesuai dengan kebutuhan finansial Pemegang Polis. Dengan Produk Unit Link, Saving Plan, Pendidikan, Anuitas dan sebagainya, Jiwasraya senantiasa berupaya untuk memberikan produk dan pelayanan yang terbaik kepada Pemegang Polis.

2. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan Perusahaan Asuransi Jiwasraya adalah data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Asuransi Jiwasraya. Laporan keuangan yang penelitian digunakan disini adalah laporan 7 tahun terakhir yaitu selama periode 2010-2017. Penelitian ini melihat apakah Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Perusahaan Asuransi Jiwasraya yang data laporan keuangam selama periode 2010-2016 kemudian diteliti sesuai dengan variabel-variabelnya.

Berikut ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016 yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Return On Investment

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Investment*. *Return On Investment* merupakan merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan,

dan sebagai suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Berikut ini adalah menunjukkan tabel nilai *Return On Investment* Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016.

Tabel IV.1
Data *Return On Investment* (ROI)
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan periode 2010-2016

Tahun	<i>Return On Investman</i>
2010	2,84
2011	4,98
2012	2,40
2013	2,71
2014	3,19
2015	4,17
2016	4,46
Jumlah	24,75
Rata-Rata	3,53

Sumber : PT. Asuransi Jiwasraya(2018). Laporan Keuangan diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya mengalami peningkatan dan penurunan. Bahwa perusahaan Asuransi Jiwasraya jika dilihat dari rata-ratanya *Return On Investment* setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

Pada tahun 2010 *Return On Investment* sebesar 2,84 dan mengalami peningkatan pada tahun 2011 sebesar 4,98 dan pada tahun 2012 sebesar 2,40 dan tahun 2013 sebesar 2,71 mengalami penurunan hal ini dikarenakan perusahaan karena perusahaan ketidakmampuan dalam pengembalian investasinya dan rendahnya laba yang dihasilkan terhadap total asetnya tersebut. Pada tahun 2014 sebesar 3,19, tahun 2015 sebesar 4,17 dan tahun 2016 sebesar 4,46 mengalami peningkatan hal ini dikarenakan bahwa perusahaan mampu mengembalikan investasi yang diperolehnya dan mampu menghasilkan laba yang meningkat.

2. Pendapatan Premi

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian adalah pendapatan premi. Pendapatan Premi adalah premi yang berhubungan yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan.

Berikut ini adalah menunjukkan tabel nilai Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016.

Tabel IV.2
Data Pendapatan Premi
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan periode 2010-2016

Tahun	Pendapatan Premi
2010	3,498,827
2011	4,640,650
2012	5,604,877
2013	5,674,596
2014	6,181,133
2015	10,143,872
2016	17,942,022
Jumlah	53,685,977
Rata-Rata	7,669,425

Sumber :PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa pendapatan premi pada perusahaan Asuransi Jiwasraya mengalami peningkatan.bahwa perusahaan Asuransi Jiwasraya jika dilihat dari rata-ratanya pendapatan premi setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Pada tahun 2010 sebesar 3,498,827, tahun 2011 sebesar 4,640,650, tahun 2012 sebesar 5,604,877, tahun 2013 sebesar 5,674,596, tahun 2014 sebesar 6,181,133, tahun 2015 sebesar 10,143,872, dan tahun 2016 sebesar 17,942,022

pendapatan premi mengalami peningkatan setiap tahunnya hal ini dikarenakan perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya secara produktif sehingga banyak masyarakat yang bersedia untuk mengasuransikan barang berharganya dengan menaruh kepercayaan tinggi kepada perusahaan untuk melakukan suatu kegiatan asuransi. Begitupun sebaliknya jika perolehan pendapatan premi perusahaan mengalami penurunan disebabkan karena kegiatan *underwriting* atau penyelesaian risiko perusahaan tersebut tidak dilakukan secara efektif sehingga berdampak buruk pada kepercayaan masyarakat untuk melakukan kegiatan asuransi.

3. Beban Klaim

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian adalah Beban Klaim. Beban Klaim adalah klaim sehubungan dengan terjadinya peristiwa kerugian terhadap objek asuransi yang dipertanggungjawabkan, meliputi klaim yang disetujui atau *settled claims*, klaim dalam proses penyelesaian atau *outstanding claims*, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian klaim atau *claims settlement expense* diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim.

Berikut ini adalah menunjukkan tabel nilai Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016.

Tabel IV.3
Data Beban Klaim
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan periode 2010-2016

Tahun	Beban Klaim
2010	100
2011	96
2012	102
2013	108
2014	101
2015	87
2016	99
Jumlah	693
Rata-Rata	99

Sumber :PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa beban klaim pada perusahaan Asuransi Jiwasraya mengalami peningkatan dan penurunan.bahwa perusahaan Asuransi Jiwasraya jika dilihat dari rata-ratanya pendapatan premi setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

Pada tahun 2010 beban klaim sebesar 100 dan ditahun 2011 beban klaim mengalami penurunan sebesar 96, ditahun 2012 sebesar 102 , tahun 2013 sebesar 108 beban klaim mengalami peningkatan dan ditahun 2014 sebesar 101, tahun 2015 sbeesar 87 dan ditahun 2016 sebesar 99 beban klaim mengalami penurunan. Jika perusahaan yang memiliki peningkatan perolehan beban klaim tertinggi maka perusahaan yang mengalami pengajuan tuntutan klaim dengan jumlah yang besar atau beberapa pemegang polis mengajukan tuntutan klaim pada periode tersebut sehingga perusahaan harus bisa menutupi tuntutan klaim dalam jumlah yang besar tersebut tanpa mengalami kerugian.Sebaliknya perusahaan mengalami penurunan perolehan beban klaim disebabkan karena kurangnya pengajuan tuntutan klaim oleh pemegang polis pada periode tersebut.Sehingga perusahaan hanya menutupi

tuntutan klaim dengan jumlah kecil. Karena perusahaan telah dipersiapkan untuk mengatasi terjadinya risiko tuntutan klaim yang besar, maka perusahaan harus mempersiapkan cadangan dana untuk menutupi jumlah klaim yang terlalu besar jika pendapatan premi dan *return on investment* tidak mampu menutupi jumlah klaim yang besar karena hal tersebut merupakan hak para pemegang polis dan merupakan tanggung jawab dan kewajiban perusahaan asuransi.

4. Risk Based Capital

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian adalah *Risk Based Capital* merupakan yang menyatakan bahwa keberadaan *risk based capital* diharapkan dapat mengurangi serendah – rendahnya kemungkinan kegagalan dari suatu perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban kepada masyarakat.

Berikut ini adalah menunjukkan tabel nilai Pendapatan Premi Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016.

Tabel IV.4
Data Risk Based Capital
Pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan periode 2010-2016

Tahun	<i>Risk Based Capital</i>
2010	155
2011	202
2012	163
2013	174
2014	140
2015	162
2016	200
Jumlah	1,196
Rata-Rata	170

Sumber :PT. Asuransi Jiwasraya (2018). Laporan keuangan diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa *Risk Based Capital* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya mengalami peningkatan dan penurunan. Jika dilihat dari rata-ratanya setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

Pada tahun 2010 *risk based capital* sebesar 155 dan ditahun 2012 *risk based capital* mengalami peningkatan sebesar 202, ditahun 2012 *risk based capital* mengalami penurunan sebesar 163, ditahun 2013 *risk based capital* mengalami peningkatan sebesar 174, ditahun 2014 *risk based capital* mengalami penurunan sebesar 140, bahwa dari tahun 2015 *risk based capital* sebesar 162 dan ditahun 2016 *risk based capital* sebesar 200 mengalami peningkatan.

Jika perusahaan mengalami peningkatan perolehan *Risk Based Capital* tertinggi berarti bahwa perusahaan Asuransi tersebut memiliki kondisi keuangan yang sehat, karena jika perusahaan memiliki *Risk Based Capital* yang lebih besar dari 120% maka perusahaan tersebut mampu menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari penyimpangan pengelolaan kekayaan dan kewajiban, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan *risk based capital* disebabkan karena adanya risiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan. Risiko kerugian terjadi biasanya karena ketidakefektifan pengelolaan kekayaan dan kewajiban perusahaan. Tingginya nilai hutang dari suatu perusahaan termasuk pembiayaan tuntutan klaim yang harus dipenuhi perusahaan tidak sebanding dengan peningkatan jumlah kekayaan yang diperoleh perusahaan sehingga akan mengurangi jumlah *risk based capital* perusahaan pada periode tersebut.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) dari kedua variabel tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji *Kolmogorov smirnov*.

Uji *Kolmogorov smirnov* yang bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabeli independen dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis :

H_0 = Data residual berdistribusi normal

H_a = Data residual tidak berdistribusi normal

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	28
Normal Parameters ^a Mean	,0347
Std. Deviation	,01158
Most Extreme Differences	
Absolute	,105
Positive	,080
Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z	,554
Asymp. Sig. (2-tailed)	,919

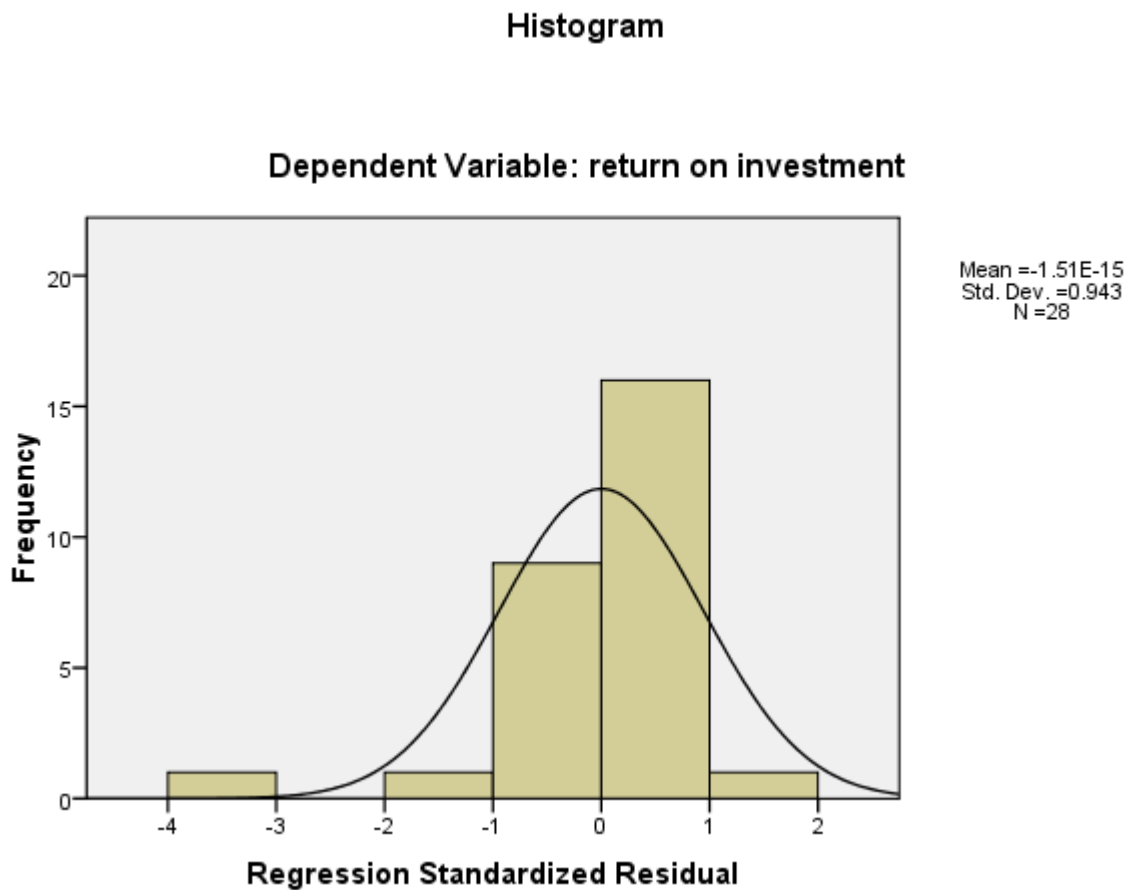
a. Test distribution is Normal

b. Calculated from data

Sumber Hasil : Pengolahan Data SPSS

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah 0,554 dan signifikan (Asymp.Sig. (2-tailed)pada 0,919. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti data residul berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal *p-plot* data.

Gambar IV.1
Grafik Histogram

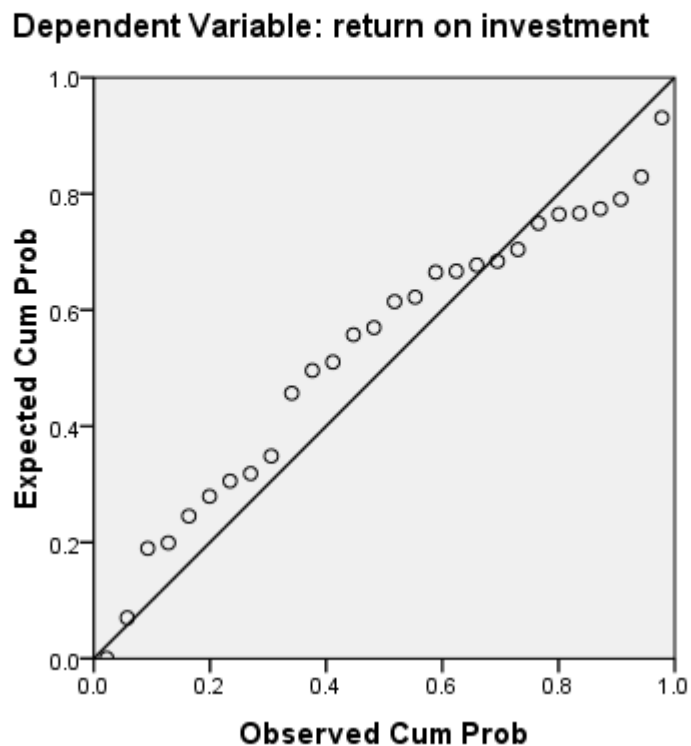


Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Grafik Histogram pada gambar diatas menunjukkan pola berdistribusi normal karena grafik tidak miring kiri ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot pada gambar 4.2 sebagai berikut.

Gambar IV.2
Grafik Normal P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumi normalitas sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Multikolinearitas terjadi karena adanya hubungan linear diantara variabel-variabel bebas (X). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen tersebut, dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas
- b) Bila $VIF < 10$, berarti tidak dapat multikolinieritas
- c) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas
- d) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan Premi	,971	1,030
Beban Klaim	,923	1,084
<i>Risk Based Capital</i>	,916	1,092

a. Dependent Variable: *Return On Investment*

Sumber Hasil : Pengolahan Data SPSS

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Pendapatan Premi (X1) sebesar 1,030 , Beban Klaim (X2) sebesar 1,084 dan *Risk Based Capital* sebesar 1,092 dari masing-masing

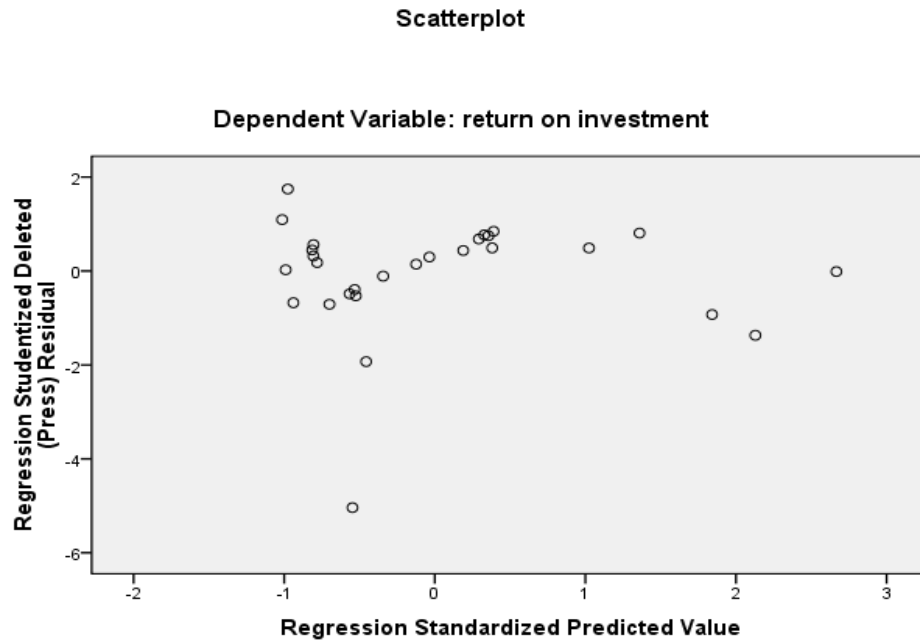
variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 10. Dan demikian juga nilai *Tolerance* pada Pendapatan Premi sebesar 0,971, Beban Klaim sebesar 0,923 dan *Risk Based Capital* sebesar 0,916. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar IV.3
Hasil Uji heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan gambar 4.3 grafik *scatterplot* diatas terlihat bahwa titik –titik menyebar secara acak serta tersebar terbaik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi untuk melihat *Return On Investment* perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan berdasarkan variabel independen adalah Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital*.

4. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini Regresi linier adalah satu metode untuk menentukan hubungan pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil dari pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 16.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	,050	,019		2,552	,017
Pendapatan Premi	-4,675	,000	-,126	-,844	,407
Beban Klaim	-,401	,015	-,424	-2,769	,011
Risk Based Capital	,015	,006	,405	2,635	,015

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber Hasil : Pengolahan Data SPSS

Berdasarkan tabel diatas 4.9 maka dapat diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta = 0,050

Pendapatan Premi = - 4,675

Beban Klaim = -0,401

Risk Based Capital =0,015

Dari hasil tersebut maka dapat diketahui model persamaan regresi linier adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,050 - 4,675X_1 - 0,401X_2 + 0,015X_3 + e$$

Keterangan :

1. Nilai Konstanta (α) sebesar 0,050 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstanta maka *Return On Investment* telah mengalami kenaikan sebesar 5 %.
2. Nilai Pendapatan Premi (β_1) adalah - 4,675 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan Pendapatan Premi maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Investment* sebesar 467,5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai Beban Klaim (β_2) adalah - 0,401 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap penurunan Beban Klaim maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Investment* sebesar 40,1 % dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
4. Nilai *Risk Based Capital* (β_3) adalah 0,015 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Risk Based Capital* maka akan diikuti oleh peningkatan *Return On Investment* sebesar 1.5% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji-t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sugiyono (2013, hal. 257)

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 16, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (constant)	,050	,019		2,552	,017
Pendapatan Premi	-4,675	,000	-,126	-,844	,407
Beban Klaim	-,041	,015	-,424	-2,769	,011
Risk Based Capital	,015	,006	,405	2,635	,015

a. Dependent Variable: Return On Investment

Sumber Hasil : Pengolahan Data SPSS

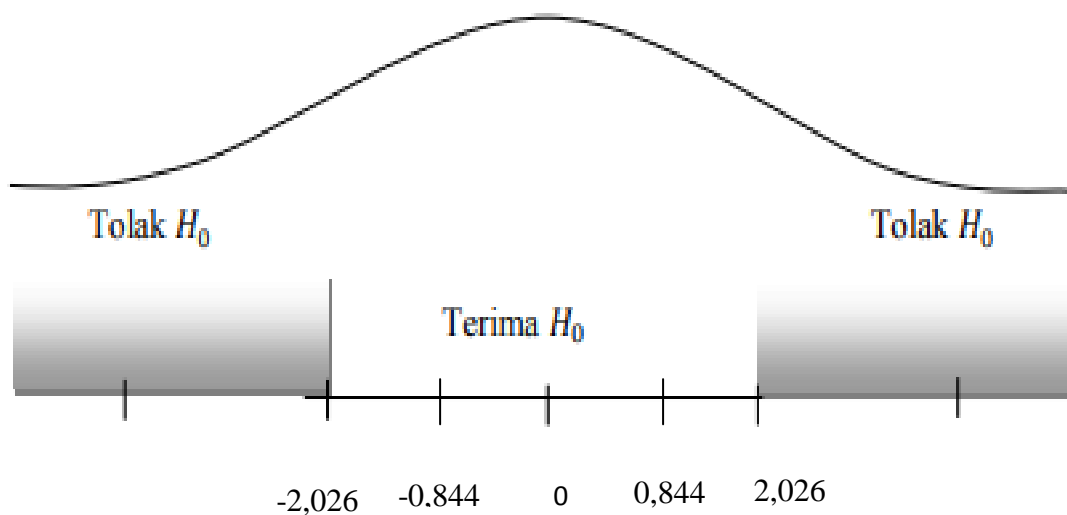
1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap *Return On Investment*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan premi berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Investment. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 28 - 2 = 26$ adalah 2,026. Sehingga diketahui $t_{hitung} = -0,844$ dan $t_{tabel} = 2,026$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$, pada $\alpha = 5\%$
- b. H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,026$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,026$

Kriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Nilai t_{hitung} untuk variable pendapatan premi adalah $-0,844$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,026$.

Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $t_{tabel}(-0,844 < 2,026)$ dan nilai signifikan sebesar $0,407$ (lebih besar dari $0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Premi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Dengan meningkatnya Pendapatan Premi maka diikuti dengan menurunnya *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.

2. Pengaruh Beban Klaim terhadap *Return On Investment*

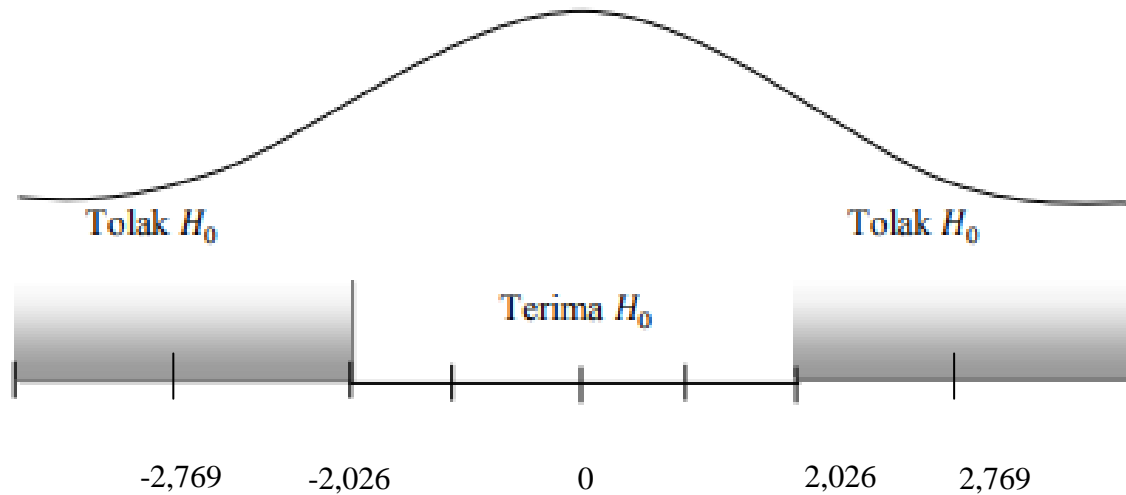
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah beban klaim berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Investment*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 28 - 2 = 26$ adalah $2,026$. Sehingga diketahui $t_{hitung} = -2,769$ dan $t_{tabel} = 2,026$.

kriteria pengambilan keputusan :

1) H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$, pada $\alpha = 5\%$

2) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,026$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,026$

kriteria pengujian hipotesis:



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} untuk variabelBeban Klaim adalah -2,769 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,026. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan $-t_{hitung}$ lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ ($-2,276 \leq -2,769 \leq 2,026$) dan nilai signifikan sebesar 0,011 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Dengan Beban Klaim maka diikuti dengan menurunnya *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.

3. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment*

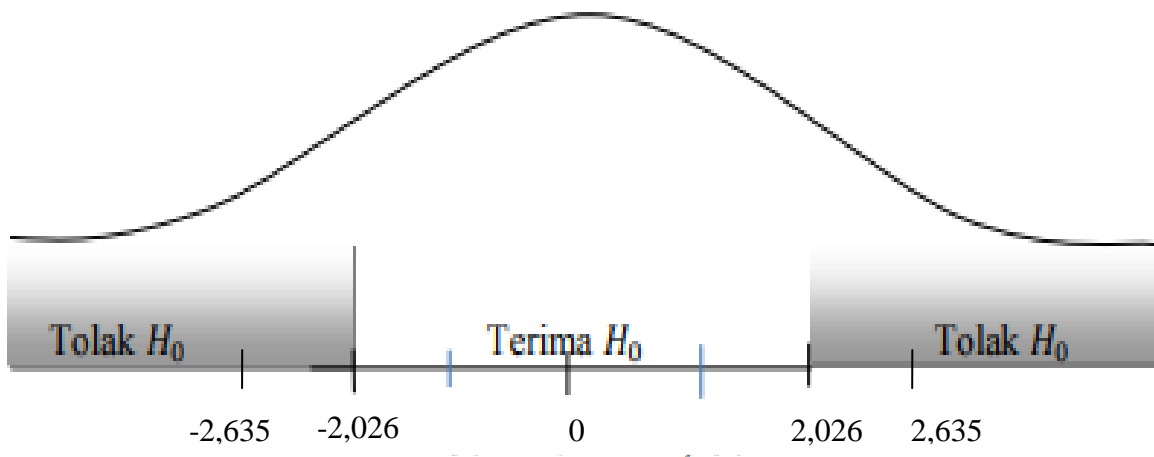
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Risk Based Capital* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap return on investment. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 28 - 2 = 26$ adalah 2,026. Sehingga diketahui $t_{hitung} = 2,296$ dan $t_{tabel} = 2,026$.

kriteria pengambilan keputusan :

1) H_0 diterima jika : $-2,026 \leq t_{hitung} \leq 2,026$, pada $\alpha = 5\%$

2) H_0 ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,026$ atau 2. $-t_{hitung} < -2,026$.

sKriteria Pengujian Hipotesis :



Gambar IV.6 Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Risk Based Capital* adalah 2,635 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,005. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan t_{hitung} lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ ($-2,276 \leq 2,635 \leq 2,026$) dan nilai signifikan sebesar 0,015 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap return on investment. Dengan

meningkatnya *Risk Based Capital* maka diikuti dengan menurunnya *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan (Uji F) Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y).

Bentuk pengujiannya adalah :

H_0 = Secara simultan Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

H_a = Secara Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*.

Kriteria Pengujian :

a) Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

b) Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,002	3	,001	7,381	,001 ^a
Residual	,002	24	,000		
Total	,004	27			

a. Predictors : (Constant), Risk Based Capital, Beban Klaim, Pendapatan Premi

b. Dependent Variable : Return On Investment

Tabel Anova bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F untuk $n = 28$ adalah sebagai berikut :

$$\text{Tolak } F = n - k - 1 = 28 - 3 - 1 = 24$$

$$F_{\text{hitung}} = 7,381 \text{ dan } F_{\text{tabel}} = 2,024$$

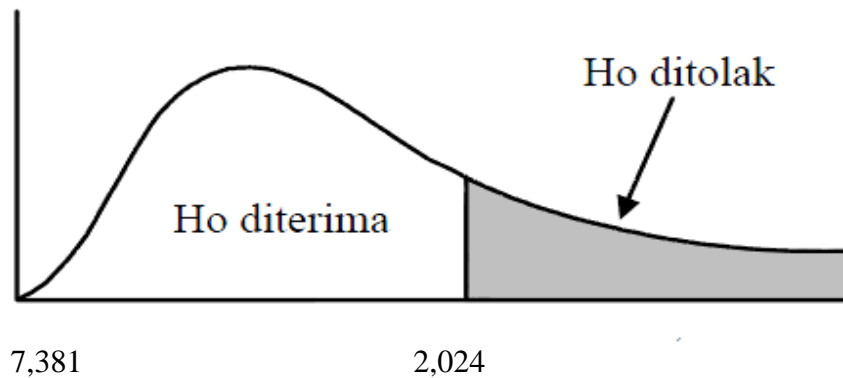
kriteria pengambilan keputusan :

$$1) H_0 \text{ diterima jika : } F_{\text{hitung}} \leq 2,024 \text{ -} F_{\text{hitung}} \geq -2,024$$

$$2) H_0 \text{ ditolak jika : } F_{\text{hitung}} \geq 2,024 \text{ -} F_{\text{hitung}} \leq -2,024$$

Kriteria pengujian hipotesis

Kriteria Pengujian



Gambar IV.7 Pengujian Hipotesis uji F

Dari uji Anova (Analysis Of Variance) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 7,381 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 0,00. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,381 > 2,024$) dan signifikansi ($0,001 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan.

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.10
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,693 ^a	,480	,415	,00885	,480	7,382

a. Predictors : (Cosntant), Risk Based Capital, Beban Klaim, Pendapatan Premi

b. Dependent Variabel : Return On Investment

Sumber Hasil : Pengolahan Data SPSS

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square sebesar 0,480 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Return On Investment* (variable dependen) dengan Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* (variable indenpen) mempunyai tingkat hubungan yang kuat yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,480 \times 100\%$$

$$D = 48 \%$$

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi 0,415. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Investment* (Variabel dependent) mampu dijelaskan oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*(Variabel independen) sebesar 41,5%,. Kemudian *Standart error of the estimate* adalah sebesar 0,008850 atau 0,01dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi *Return On Investment*.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pendapatan Premi terhadap *Return On Investment*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Pendapatan premi terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel pendapatan premi adalah -0,844 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,026. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,884 \leq 2,026$ dan nilai signifikan sebesar 0,407 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan premi tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Ini berarti bahwa tidak memiliki dampak langsung terhadap *Return On Investment*, hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan premi dan hal ini tidak mempengaruhi *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Karena hasil dari Pendapatan Premi bukan hanya dari pengembalian investasi.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2010, hal. 23.1) pendapatan premi adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.

Hasil Penelitian ini bahwa Menurut Rifki (2015) Rasio investasi terhadap aset diukur dari laba bersih setelah pajak terhadap total asetnya (*Net Profit After Tax/ Total Asset*), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam jangka menghasilkan profitabilitas perusahaan. Partington (1989) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan faktor terpenting yang dipertimbangkan oleh manajemen

dalam kebijakan deviden, demikian pula investasi yang diukur dari aktiva bersih operasi. Aktiva operasi bersih merupakan aktiva operasional setelah dikurangi dengan penyusutan (depresiasi) aktiva yang tetap diperhitungkan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba.

2. Pengaruh Beban Klaim terhadap *Return On Investmen*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Beban Klaim terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Hasil uji menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk variabel Beban Klaim adalah $-2,769$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar $2,026$. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan $-t_{hitung}$ lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ ($-2,276 \leq -2,769 \leq 2,026$) dan nilai signifikan sebesar $0,011$ (lebih besar dari $0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Semakin besar Beban Klaim maka semakin besar *Return On Investment*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam penggunaan investasi agar memperoleh profitabilitas secara maksimal.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 36.6) beban klaim merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Hasil Penelitian ini bahwa Menurut Mutmainnah (2015) menggambarkan sejumlah uang yang diberikan sebagai pertanggungjawaban pihak penanggung kepada pihak tertanggung atas risiko yang terjadi dan telah disepakati sebelumnya dalam polis asuransi. Besar kecilnya beban klaim juga memengaruhi *Return*

OnInvestment karena kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.

3. Pengaruh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan asuransi jiwa swasraya medan. Hasil uji menunjukkan bahwa Nilai thitung untuk variabel *Risk Based Capital* adalah 2,635 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,026. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil sama dengan t_{tabel} dan $-t_{hitung}$ lebih besar sama dengan $-t_{tabel}$ ($-2,276 \leq 2,635 \leq 2,026$) dan nilai signifikan sebesar 0,015 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Risk Based Capital* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Ini berarti bahwa tingginya tingkat *Risk Based Capital* memberikan informasi tentang rendahnya potensi kebangkrutan suatu perusahaan dan baiknya mengenai dari manajemen risiko perusahaan.

Menurut Tabroni dan Sebaya (2008, hal. 4) *Risk Base Capital* merupakan digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi untuk memastikan perusahaan asuransi dan reasuransi dapat memenuhi kewajibannya dan menentukan besarnya kebutuhan modal sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan, serta metode dalam mengelola kekayaan dan kewajiban dalam industri asuransi.

Hasil penelitian ini bahwa Menurut Reza (2014) *Risk Based Capital* menggambarkan tingkat kemampuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Bila perusahaan asuransi mempunyai

tingkat *Risk Based Capital* yang lebih tinggi dari pada tingkat risiko yang dihadapinya, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi keuangan yang baik dan dapat mengembalikan hasil investasi para investor yang diindikasikan ke dalam tingkat *Return On Investment*.

4. Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment*

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Dari Uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 7,381 dengan tingkat signifikan sebesar 0,001 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 2,024. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,381 > 2,024$) dan signifikan ($0,001 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan. Ini berarti semakin besar Pendapatan Premi pada perusahaan maka semakin menurun *Return On Investment*, jika perusahaan mempunyai *Return On Investment* besar maka perusahaan telah mampu membayar beban klaim dengan pendapatan premi dan perusahaan mampu pengembalian investasi. Dan jika *Risk Based* mengalami peningkatan maka perusahaan telah mampu membayar beban klaim dan menambah para investor.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 36.6) beban klaim merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009, hal. 36.6) beban klaim merupakan klaim yang telah disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan.

Menurut Tabroni dan Sebaya (2008, hal. 4) *Risk Base Capital* merupakan digunakan sebagai metode pengukuran tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan asuransi untuk memastikan perusahaan asuransi dan reasuransi dapat memenuhi kewajibannya dan menentukan besarnya kebutuhan modal sesuai dengan tingkat resiko yang dihadapi perusahaan, serta metode dalam mengelola kekayaan dan kewajiban dalam industri asuransi.

Hasil Penelitian ini bahwa Menurut Mutmainnah (2015) menggambarkan sejumlah uang yang diberikan sebagai pertanggungjawaban pihak penanggung kepada pihak tertanggung atas risiko yang terjadi dan telah disepakati sebelumnya dalam polis asuransi. Besar kecilnya beban klaim juga memengaruhi *Return On Investment* karena kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.

Hasil Penelitian ini bahwa Menurut Rifki (2015) Rasio investasi terhadap aset diukur dari laba bersih setelah pajak terhadap total asetnya (*Net Profit After Tax/ Total Asset*), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam jangka menghasilkan profitabilitas perusahaan.

Menurut Reza (2014) *Risk Based Capital* menggambarkan tingkat kemampuan kesehatan keuangan perusahaan asuransi dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Bila perusahaan asuransi mempunyai tingkat *Risk*

Based Capital yang lebih tinggi dari pada tingkat risiko yang dihadapinya, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi keuangan yang baik dan dapat mengembalikan hasil investasi para investor yang diindikasikan ke dalam tingkat *Return On Investment*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*, terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016 sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial membuktikan tidak ada pengaruh signifikan antara Pendapatan Premi terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan selama periode 2010-2016.
2. Hasil pengujian secara parsial membuktikan ada pengaruh signifikan antara Beban Klaim terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya selama periode 2010-2016.
3. Hasil pengujian secara parsial membuktikan ada pengaruh signifikan antara *Risk Based Capital* terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan selama periode 2010-2016.
4. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim dan *Risk Based Capital* secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Investment* pada perusahaan Asuransi Jiwasraya Medan selama periode 2010-2016.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan penulis setelah melakukan penelitian pada perusahaan Asuransi Jiwasraya sebagai berikut:

1. Perusahaan dikatakan baik karena memiliki adanya hubungan negatif pada Pendapatan Premi dan agara hubungan positif terhadap *Return On Investment* dikarenakan jika pendapatan premi digunakan secara efisien dan efektif yang berarti perusahaan telah memenuhi kewajiban membayar beban klaim dan meningkat investasi pada perusahaan agar banyak masyarakat bergabung dalam program asuransi dan juga pihak luar seperti pemegang modal ikut bergabung untuk menanamkan modalnya diasuransi. Tetapi jika pendapatan premi mengalami penurunan bahwa investasi akan menurun dan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang maksimal jadi pihak luar tidak mau menanamkan modalnya diasuransi.
2. Sebaiknya perusahaan lebih menurunkan Beban Klaim karena berpengaruh terhadap *Return On Investment* karena jika beban klaim kecil maka perusahaan tersebut telah mampu membayar kewajiban oleh pemegang polis dengan adanya pendapatan premi yang meningkat dan bias mengembalikan hasil investasi dari keuntungan.
3. Sebaiknya perusahaan lebih mampu meningkatkan *Risk Based Capital* karena berpengaruh terhadap *Return On Investment*. dikarenakan jika *Risk Based Capital* semakin meningkat maka semakin meningkat *Return On Investment* maka mempunyai kondisi keuangan yang baik dan dapat mengembalikan hasil investasi para investor yang diindikasikan ke dalam tingkat *Return On Investment*.

4. Sebaiknya perusahaan Asuransi lebih mengoptimalkan manajemen keuangan perusahaan Asuransi dalam hal Pendapatan Premi Beban Klaim dan *Risk Based Capital* demi pencapaian dari tujuan perusahaan. Perusahaan mengharapkan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan operasional agar dapat menarik minat dan kepercayaan masyarakat untuk melakukan asuransi, semakin banyak masyarakat berasuransi maka semakin besar peluang dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. (2010). *Financial Statement*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bambang, Riyanto. (2008). *Dasar-dasar Keuangan Perusahaan Asuransi*. Cetakan Ketujuh, BPFE. Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo : Alfabeta
- Fery. (2007). *Bank Financial Institution Management*. Jakarta: Bank Indonesia
- Hery. (2013). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntansi Keuangan. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Keuangan. (2010). *Standard Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Juliandi, dkk. (2015). *Metodologi Penelitian*. Medan : UMSU PRESS
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kentut, Sendra. (2010). *Konsep dan Penerapan Asuransi Jiwa*. Bandung: PT. Citra
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Subagyo, dkk. (2017). *Akuntansi Manajemen Berbasis Desain*. Jakarta : Grasindo dengan Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, dkk. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori Aplikasi Pada Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam. Edisi Pertama*. Jakarta : Perniad Amedia Group
- Debralina Femmy, Diane Tangkere. (2017). *Analisis Perlakuan Akuntansi Pendapatan Premi Dan Beban Klaim Pada Ajb Bumiputera 1912 Cabang Bitung*. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1359 –1368 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Hasibuan, M Reza Irjaldi. (2014). *Pengaruh Risk Base Capital Dan Pertumbuhan Premi Neto Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi dipublikasi. Medan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara

- Icu Rupi, Sianturi. (2016). *Pengaruh Beban Klaim, Current Ratio, Pertumbuhan Premi Terhadap Return On Investment pada perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2011-2014*. Program Studi Akuntansi, Universitas Maritim Raja Ali Haji
- Ida Ayu, Ita Permata. (2017). *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*. Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume7 Nomor 1 tahun 2017)
- Mutmainnah. (2015). *Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi Jiwasraya Periode 2009-2013*.
- Partington. (1989). *Analisis Pengaruh Aset Growth Size, Cash Ratio, dan Return On Aset Terhadap Dividen Payout Ratio*. Universitas Dipenogoro
- Rifki, Santoso (2015). *Pengaruh Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Terhadap Peningkatan Pendapatan Premi (Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Jurnal Profita Vol.3, No.2

Medan, 27 November 2017

Nomor : 192-SM. SD.FA. 11.2017
Perihal : Izin Riset
Lampiran : -

Kepada Yth :
DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3
Medan

Dengan hormat,

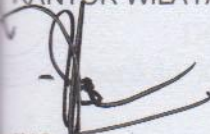
Sehubungan surat Saudara Nomor 3578/II.3AU/UMSU-05/F/2017 Tanggal 21 November 2017, perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui pelaksanaannya, yaitu :

No.	N A M A	N I M	Program Studi
1.	Tria Nurkhasanah	1405160928	Manajemen

Untuk pelaksanaannya diharapkan Mahasiswa/i yang akan melaksanakan Riset tersebut datang ke Kantor kami setiap hari kerja mulai tanggal 27 November s/d 07 Desember 2017 (Senin s/d Jumat mulai pukul 08.00 s/d 17.00 WIB) di Jalan Palang Merah No. 1 Medan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PT ASURANSI JIWasRAYA (PERSERO)
KANTOR WILAYAH MEDAN,



IHSAN
KABAG ADM & KEUANGAN

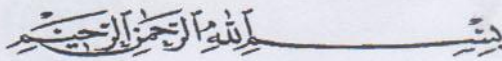
Tembusan : - A r s i p.

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Program Studi.....
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU
Di

Medan.....H
M


Medan.



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: TRIA NURKHASANAH
NPM	: 1405160928
Konsentrasi	: KEUANGAN
Kelas/Sem	: VIII F / GENAP
Alamat	: JL. KARYA APPN No. 8 CINTA RAKYAT

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : DEDEK KURNIAWANGULTOM disetujui Prodi : 

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan/tempat penelitian serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

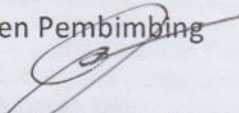
1. Adanya Penurunan return on investment menunjukkan bahwa
2. beban klaim semakin besar maka risiko terjadi besar
3. Adanya Peningkatan Premi akan berdampak investasi yang be
meningkat.

Dengan demikian judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

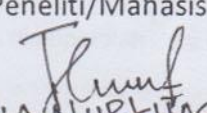
Pengaruh Pendapatan Premi Beban Klaim dan Risk Based capital Terhadap Return on Investment

Medan, 22 Februari 2018.

Dosen Pembimbing


DEDEK KURNIAWANGULTOM, SE, MSI

Peneliti/Mahasiswa


TRIA NURKHASANAH

Disetujui Oleh :
Ketua /Sekretaris Prodi


DR. HASRUDI TANJUNG, SE, MM

Diagendakan Pada Tanggal : 24 Februari 2018.....

Nomor Agenda :

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diagendakan paling lama 1 (satu) bulan setelah di paraf oleh ketua program studi.
2. Seminar Proposal paling lama 1 (satu) bulan setelah judul diagendakan.



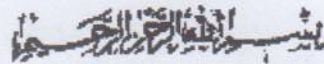
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 2023

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2018



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Koordinator Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

N a m a : **Tria Nurkhasanah**

N P M : 1405160928

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

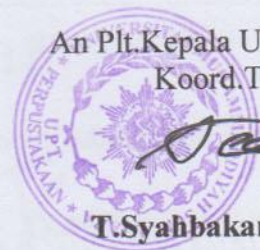
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Rajab 1443
27 Maret 2022

An Plt. Kepala UPT Perpustakaan
Koord. TU



T. Syahbakar Umri, SE



Cerdas & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 1602 / TGS / II.3 / UMSU-05 / D / 2018

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan MANAJEMEN Tanggal 02 Maret 2019
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama : **TRIA NURKHASANAH**
N P M : **1405160928**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUHH PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM DAN RISK
BASED CAPITAL TERHADAP RETURN ON INVESMENT**

Pembimbing : **DEDEK KURNIAWAN GULTOM,SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **14 Maret 2019**

Ditetapkan di: MEDAN

Pada Tanggal : 25 Jumadil Akhir 1439 H
13 Maret 2018 M

Wassalam
Dekan *Or*



H. JANURI, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :

SURAT KETERANGAN

Nomor : **41** .SM. SD.FA. 03.2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Bagian Adm & Keuangan PT. Asuransi Jiwasraya Kantor Wilayah Medan, dengan ini menerangkan sehubungan dengan Surat Dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Manajemen Nomor 1682/II.3/UMSU-05/F/2018 tanggal 13 Maret 2018 bahwa Mahasiswa saudara yaitu:

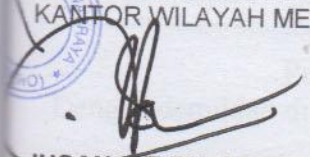
No.	N A M A	N P M	PROGRAM STUDI / JURUSAN
1.	TRIA NURKHASANAH	1405160928	Manajemen

Benar telah menyelesaikan riset di PT. Asuransi Jiwasraya Persero dengan baik untuk Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pendapatan Premi Beban Klaim Dan Risk Based Capital Terhadap Return On Investment"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 16 Maret 2018,
PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
KANTOR WILAYAH MEDAN,



IHSAN, SE.PIA.AAAIJ
KABAG ADM & KEUANGAN

Tembusan : - A r s i p.



Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : 1682 /II.3/UMSU-05/F/2018
Lamp. : -

Medan, 25 Jumadil Akhir 1439
13 Maret 2018

H a l : MENYELESAIKAN RISET

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
PT.ASURANSI JIWASRAYA
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Tuntas Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **TRIA NURKHASANAH**
N P M : **1405160928**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN PREMI BEBAN KLAIM DAN RISK
BASED CAPITAL TERHADAP RETURN ON INVESMENT**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasamanya yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam warahmatullahi wabarokatuh





Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
tanggalnya

Nomor : 3578/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2017 Medan 02 Rabiul Awal 1439 H
Lampiran : 21 November 2017 M
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan /Direksi
PT.ASURANSI JIWASRAYA
Jl.Palang Merah No.1 Medan
Di-
Tempat

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi
Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk
memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di
Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan
skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : TRIA NURKHASANAH
Npm : 1405160928
Jurusan : MANAJEMEN
Semester : VII (Tujuh)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu
berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



H. JANURI, S.E., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan

